

# KESELAMATAN SEBAGAI LAYANAN PALING PENTING HASIL ANALISIS KUESIONER LAYANAN BUS TRANS METRO DEWATA BALI

**I Putu Gede Nova Wardana**  
Manajemen Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi Darat Bali  
novawardana611@gmail.com

**Chavia Maulina Habibah**  
Manajemen Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi Darat Bali  
chaviahabibah03@gmail.com

**Ni Kadek Yunika Maheswari**  
Manajemen Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi Darat Bali  
yunikamaheswari@gmail.com

**Budi Mardikawati<sup>1</sup>**  
Manajemen Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi Darat Bali  
mardikawati@poltradabali.ac.id

## Abstract

Public transport accessibility is one of the solutions to dealing with traffic jams in Bali's tourism and urban areas. The government realizes this effort by providing Trans Metro Dewata services as part of the bus network. This study aims to determine the most dominant factor for the Trans Metro Dewata Bali Bus service. The method used is a quantitative method. The data comes from primary sources, such as load factor surveys and bus service quality. The bus service quality survey consists of two parts, namely, user characteristics and service factors. Characteristic data were analyzed using the chi-square independence test to determine the effect of characteristics on the intensity and purpose of the trip. Furthermore, a service quality survey is analyzed, looking for services with the highest percentage. The analysis results show that recent education, income, and employment affect the intensity and purpose of the trip. In the analysis of service quality, safety is the factor with the highest percentage of respondents' choice. The benefits of the study can be used to improve the Trans Metro Dewata Bus Management Service.

**Keywords:** Dewata Bali metro bus, quality of transportation, chi-square independence test, passenger, public transport services

## Abstrak

Aksesibilitas angkutan umum menjadi salah satu solusi menghadapi kemacetan di wilayah pariwisata dan perkotaan Bali. Usaha ini diwujudkan pemerintah melalui penyediaan jasa Trans Metro Dewata sebagai bagian dari teman bus. Tujuan kajian mengetahui faktor layanan Bus Trans Metro Dewata Bali paling dominan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari data primer, berupa survei *load* faktor dan kualitas layanan bus. Survei kualitas layanan bus terdiri 2 bagian, yaitu karakteristik pengguna dan faktor layanan. Data karakteristik dianalisis menggunakan uji independensi chi-kuadrat, untuk mengetahui pengaruh karakteristik terhadap intensitas dan tujuan perjalanan. Selanjutnya, survei kualitas layanan dianalisis mencari layanan dengan persentase tertinggi. Hasil analisis diketahui pendidikan terakhir, pendapatan, dan pekerjaan berpengaruh terhadap intensitas dan tujuan perjalanan. Pada analisis kualitas layanan, keselamatan merupakan faktor persentase tertinggi pilihan responden. Manfaat kajian dapat digunakan perbaikan layanan pengelola Bus Trans Metro Dewata.

**Kata Kunci:** Bus Metro Dewata Bali, Kualitas angkutan, uji independensi chi-kuadrat, *Penumpang, Pelayanan Angkutan Umum*

---

<sup>1</sup> Corresponding Author: mardikawati@poltradabali.ac.id

## PENDAHULUAN

Transportasi menjadi sistem utama dalam aktivitas kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan perpindahan memanfaatkan moda transportasi. Kondisi sosial demografis menjadi faktor penentu dari kualitas sistem transportasi suatu wilayah (Aminah, 2007). Semakin tinggi jumlah populasi suatu wilayah, maka kapabilitas transportasi memenuhi kebutuhan masyarakat juga harus semakin baik. Wilayah perkotaan memiliki jumlah populasi lebih tinggi disebabkan angka kelahiran tinggi dan faktor urbanisasi yang terjadi secara kontinu. Tingkat densitas jumlah penduduk berdampak pada peningkatan jumlah kendaraan bermotor (Edi et al., 2020). Realitas transportasi di Bali menjadi salah satu gambaran kekalutan permasalahan transportasi di Indonesia.

Jumlah penduduk Provinsi Bali pada tahun 2022 sebesar 4.415.100 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,29% per tahunnya (BPS Provinsi Bali, 2020). Adanya 3 wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi, yaitu: Denpasar 5.774 jiwa per km<sup>2</sup>, Gianyar 1.438 jiwa per km<sup>2</sup>, dan Badung 1.378 jiwa per km<sup>2</sup>. Pertambahan penduduk menyebabkan penambahan kebutuhan manusia. Hal ini berimplikasi lonjakan jumlah kendaraan pribadi dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Dampak lanjutan penggunaan kendaraan pribadi adalah memicu kemacetan lalu lintas dihadapi oleh daerah pariwisata dan perkotaan di Bali (Hidayat et al., 2021). Dengan demikian, perlu solusi untuk mengatasi masalah penggunaan kendaraan pribadi.

Aksesibilitas angkutan umum menjadi salah satu solusi menghadapi kemacetan yang timbul akibat penggunaan kendaraan pribadi. Usaha ini diwujudkan melalui Trans Metro Dewata yang merupakan bagian dari teman bus, sebagai gagasan aksesibilitas angkutan umum dari Kementerian Perhubungan. Gagasan aksesibilitas pada bidang transportasi berkaitan dengan frekuensi penggunaan, kecepatan akses, maupun sarana dan prasarana penunjang transportasi (Tasniim, 2023). Trans Metro Dewata beroperasi di 5 koridor dengan 217 halte yang tersebar di wilayah pariwisata Bali menjadi moda alternatif menghadapi kemacetan di Bali. Armada Trans Metro Dewata yang berjumlah 128 unit mampu menjadi penunjang mobilitas masyarakat Bali. Namun, berdasarkan dari kajian terdahulu diketahui *load factor* Bus Trans Metro Dewata cenderung kecil (Hermawati et al., 2022). Kendaraan pribadi dianggap lebih efektif dari menggunakan transportasi umum. Penggunaan transportasi umum sebagai pilihan transportasi juga semakin berkurang tiap tahunnya (Mardikawati et al., 2022).

Kajian survei layanan kepada pengguna Bus Trans Metro Dewata perlu dilakukan. Hasil kajian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan tersebut. Penyedia layanan bus mendapatkan umpan balik langsung dari masyarakat pengguna bus. Dengan menganalisis tingkat kepuasan dan ketidakpuasan yang diungkapkan oleh penumpang, penyedia layanan dapat memahami area-area yang perlu diperbaiki dan memperbaiki kelemahan yang ada. Selain itu, kajian indeks kepuasan masyarakat juga membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi penumpang. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan kajian kualitas layanan bus, berdasarkan persepsi pengguna Bus Trans Metro Dewata.

## METODE PENELITIAN

### Metode

Tujuan kajian mengetahui keselamatan sebagai faktor dominan pemilihan moda transportasi Bus Trans Metro Dewata Bali. Metode yang digunakan pada kajian ini adalah kuantitatif, dengan mengumpulkan data tentang karakteristik pengguna dan persepsi pengguna jasa layanan Bus Metro Dewata Bali. Terdapat 2 jenis data yang digunakan dalam kajian ini, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa hasil data survei statis Bus Trans Metro Dewata. Data tersebut penulis peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh taruna/i Politeknik Transportasi Darat Bali. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil survei preferensi penggunaan Bus Trans Metro Dewata terhadap layanan keselamatan yang mereka terima. Data ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarikan secara *online* kepada masyarakat yang pernah menggunakan Bus Trans Metro Dewata.

### Data

Data sekunder berupa data jumlah penumpang yang naik Bus Trans Metro Dewata dari Terminal Ubung, Badung. Terminal Ubung dipilih karena merupakan tempat persinggahan bus dari ke-4 koridor yang ada, sehingga memungkinkan memperoleh data layanan Bus Trans Metro Dewata secara menyeluruh dari persepsi pengguna setiap koridor. Data didapatkan dari hasil survei statis Bus Trans Metro Dewata yang dilakukan oleh taruna/i Politeknik Transportasi Darat Bali pada tahun 2023. Selanjutnya, data dianalisis untuk mendapatkan hasil berupa jumlah penumpang harian dan *load factor* (jumlah penumpang naik dibagi dengan kapasitas angkutan). Data dianalisis untuk menentukan sampel minimum responden dalam pemenuhan data kuesioner.

Data primer dalam kajian ini berupa kuesioner survei layanan Bus Trans Metro Dewata. Terdapat 2 bagian dalam survei, yaitu bagian karakteristik penumpang dan kualitas layanan Bus Trans Metro Dewata. Pada bagian karakteristik penumpang, ditanyakan tentang: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan per bulan, kepemilikan kendaraan, asal-tujuan perjalanan, maksud perjalanan, dan trayek yang dipilih. Selanjutnya, pada bagian layanan digunakan 7 indikator sesuai Standar Pelayanan Minimal penyelenggaraan Angkutan Umum sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015, yaitu: aman, selamat, nyaman, terjangkau, setara, dan teratur. Satu tambahan faktor layanan dampak COVID-19 adalah faktor protokol kesehatan. Hasil analisis survei, persentase dominan dari keselamatan menjadi faktor layanan Bus Trans Metro Dewata. Metode pemilihan sampel digunakan, yaitu metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *judgment sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan (Nalendra et al., 2021). Dimana sampel diambil dengan pertimbangan responden yang telah menggunakan Bus Trans Metro Dewata, sehingga mengetahui kualitas layanan bus. Populasi kajian adalah pengguna layanan Bus Trans Metro Dewata. Selanjutnya, diambil sampel pengguna, dengan jumlah responden yang ditentukan dengan rumus Slovin dalam Noor (2011:158) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \quad (1)$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = *Error level* (tingkatan kesalahan). Kesalahan yang masih bisa di tolerir sebesar 10%.

Setiap responden terlebih dahulu ditanyakan tentang pengalaman menggunakan Bus Trans Metro Dewata. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji independensi chi-kudrat dengan bantuan *software* SPSS. Hipotesis dalam kajian adalah sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kepemilikan kendaraan. Sedangkan, variabel terikat berupa penggunaan Bus Trans Metro Dewata.

Selanjutnya, dilakukan analisis faktor layanan dominan dari Bus Trans Metro Dewata. Terdapat 7 faktor yang dianalisis, yaitu: keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, keteraturan, dan protokol kesehatan (Mardikawati et al., 2023; Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015). Setiap faktor dijabarkan dalam beberapa pertanyaan tentang layanan yang mereka terima. Hal ini berkaitan dengan persepsi pengguna terhadap jasa layanan Bus Trans Metro Dewata. Persepsi tersebut berpengaruh terhadap pemilihan Bus Trans Metro Dewata sebagai sarana transportasi kedepannya. Dengan demikian dengan mengetahui faktor dominan, maka perbaikan layanan lebih terarah untuk dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

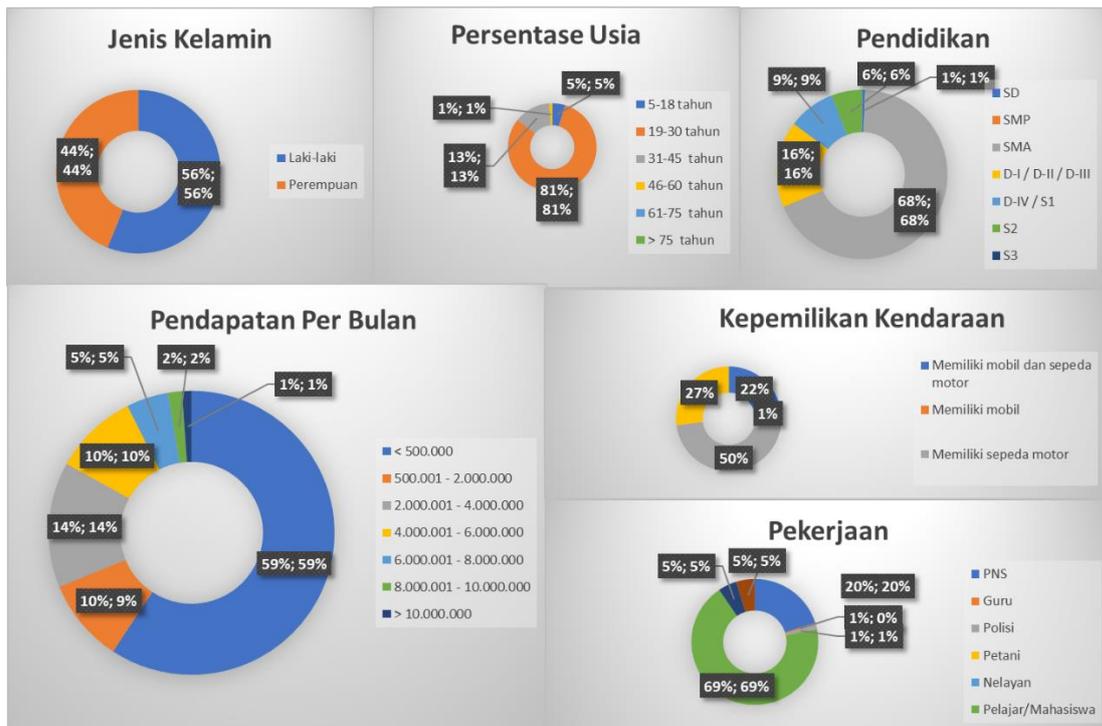
### Karakteristik Responden

Data sekunder diperoleh dari data hasil survei statis angkutan umum. Survei ini dilakukan oleh Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Bali tahun 2023. Hasil survei statis didapatkan jumlah penumpang Bus Trans Metro Dewata yang naik dari Terminal Ubung sebanyak 251 penumpang/hari, dalam kurun waktu survei 8 jam dari jam 09.00 – 17.00 WITA. Kemudian, jumlah penumpang harian digunakan untuk mencari jumlah sampel minimum menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{251}{1+(251 \times (0,05)^2)} = 154$$

Diperoleh target sampel minimum sebesar 154 orang.

Berdasarkan data hasil responden, diperoleh karakteristik responden yang berjumlah 189 orang, seperti pada Gambar 1.



Sumber: Data Penelitian 2023

Gambar 1. Karakteristik Responden Survei Layanan Bus Trans Metro Dewata

Berdasarkan Gambar 1, diketahui persentase laki-laki dan perempuan hampir sama, namun laki-laki lebih banyak dari perempuan, yaitu sebanyak 106 orang (atau 56%). Pengguna jasa Bus Trans Metro Dewata paling banyak adalah orang yang berusia 19 – 30 tahun, yaitu sebanyak 153 orang (atau 81%). Dari sisi pendidikan, pengguna jasa Bus Trans Metro Dewata Terminal Ubung adalah lulusan SMA paling banyak, yaitu 129 orang (atau 68%). Sedangkan, pekerjaan paling banyak adalah sebagai pelajar atau mahasiswa sebanyak 130 orang (69%). Selanjutnya, pada kriteria pendapatan, pengguna jasa paling banyak mempunyai pendapatan di kisaran kurang dari 500 ribu rupiah per bulan, yaitu sebanyak 112 orang (atau 59%). Pengguna jasa Bus Trans Metro Dewata paling banyak adalah orang yang hanya memiliki kendaraan sepeda motor saja, yaitu sebanyak 94 orang (atau 50%).

Dapat penulis simpulkan, bahwa pengguna jasa layanan Bus Trans Metro Dewata adalah usia produktif dengan penghasilan kurang dari 500 ribu rupiah per bulan dan hanya memiliki sepeda motor saja. Dikarenakan pengguna adalah generasi muda, maka arah perbaikan layanan diharapkan dapat menunjang kebutuhan generasi muda yang tak lepas dari HP, seperti tersedianya *WiFi* di layanan Bus Trans Metro Dewata. Berdasarkan kepemilikan kendaraan, pengguna Bus Trans Metro Dewata hanya memiliki sepeda motor saja, sehingga perlu disediakan area parkir sepeda motor di Terminal Ubung.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum dilakukan uji statistik, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil survei. Jadi, dari hasil uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil sig.(2-tailed) dari ke-tujuh variabel (Keamanan, Keselamatan, Kenyamanan, Keterjangkauan, Kesetaraan, Keteraturan, Protokol Kesehatan) bernilai 0,000 yang berarti valid. Dan kemudian, dari hasil uji

reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,898 yang berarti reliabel (di atas 0,7), sehingga untuk hasil penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji statistik selanjutnya.

### Uji *Chi-Square Test of Independence*

Analisis berikutnya adalah uji *chi-square test of independence* dengan bantuan *software* SPSS. Dalam uji ini, digunakan variabel bebas, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kepemilikan kendaraan, dan variabel terikat berupa penggunaan Bus Trans Metro Dewata di Terminal Ubung. Diperoleh hasil nilai *Contingency Coefficient*, seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Hubungan Faktor terhadap Intensitas

No	Faktor	Value	Contingency Coefficient	Asymptotic Significance (2-sided)	Kesimpulan	Hubungan
1	Jenis Kelamin	13.682 <sup>a</sup>	0,260	0,550	Terima Ho	-
2	Usia	49.050 <sup>a</sup>	0,454	0,314	Terima Ho	-
3	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>286.849<sup>a</sup></b>	<b>0,776</b>	<b>0,000</b>	<b>Tolak Ho</b>	<b>Tinggi</b>
4	<b>Pendapatan Perbulan</b>	<b>115.024<sup>a</sup></b>	<b>0,615</b>	<b>0,039</b>	<b>Tolak Ho</b>	<b>Tinggi</b>
5	Kepemilikan Kendaraan	49.643 <sup>a</sup>	0,456	0,293	Terima Ho	-
6	<b>Pekerjaan</b>	<b>131.008<sup>a</sup></b>	<b>0,640</b>	<b>0,000</b>	<b>Tolak Ho</b>	<b>Tinggi</b>

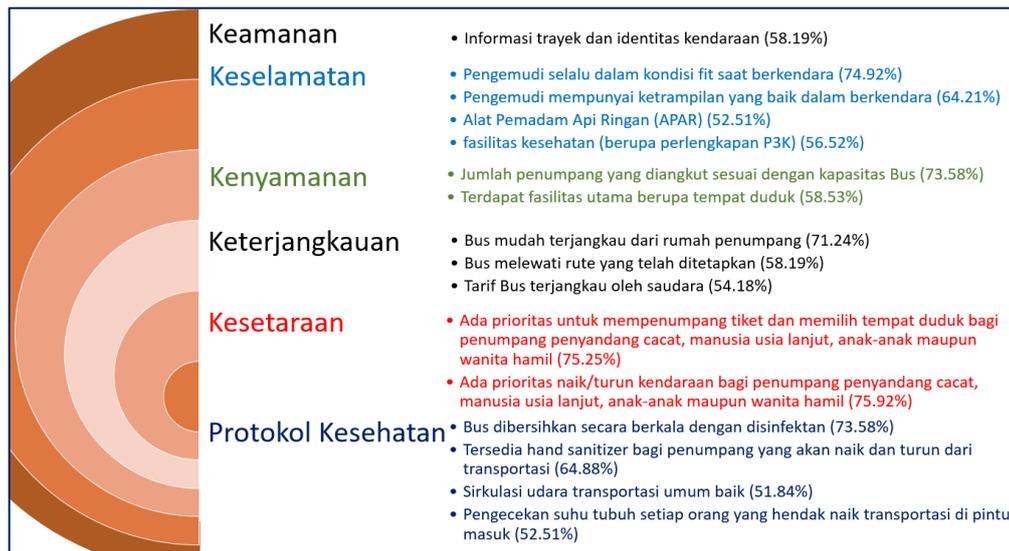
Tabel 2. Hubungan Faktor terhadap Tujuan Perjalanan

No	Faktor	Value	Contingency Coefficient	Asymptotic Significance (2-sided)	Kesimpulan	Hubungan
1	Jenis Kelamin	13.682 <sup>a</sup>	0,260	0,550	Terima Ho	-
2	Usia	49.050 <sup>a</sup>	0,454	0,314	Terima Ho	-
3	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>286.849<sup>a</sup></b>	<b>0,776</b>	<b>0,000</b>	<b>Tolak Ho</b>	<b>Tinggi</b>
4	<b>Pendapatan Perbulan</b>	<b>115.024<sup>a</sup></b>	<b>0,615</b>	<b>0,039</b>	<b>Tolak Ho</b>	<b>Tinggi</b>
5	Kepemilikan Kendaraan	49.643 <sup>a</sup>	0,456	0,293	Terima Ho	-
6	<b>Pekerjaan</b>	<b>131.008<sup>a</sup></b>	<b>0,640</b>	<b>0,000</b>	<b>Tolak Ho</b>	<b>Tinggi</b>

Hasil *output* uji *square* dengan bantuan SPSS pada Tabel 1 dan Tabel 2, diketahui karakteristik pengguna Bus Trans Metro berpengaruh terhadap faktor intensitas dan juga tujuan perjalanan. Hal ini berarti, pengguna Bus Trans Metro Dewata mempunyai suatu ciri khas, atau dapat dibedakan dari intensitas dan tujuan perjalanan.

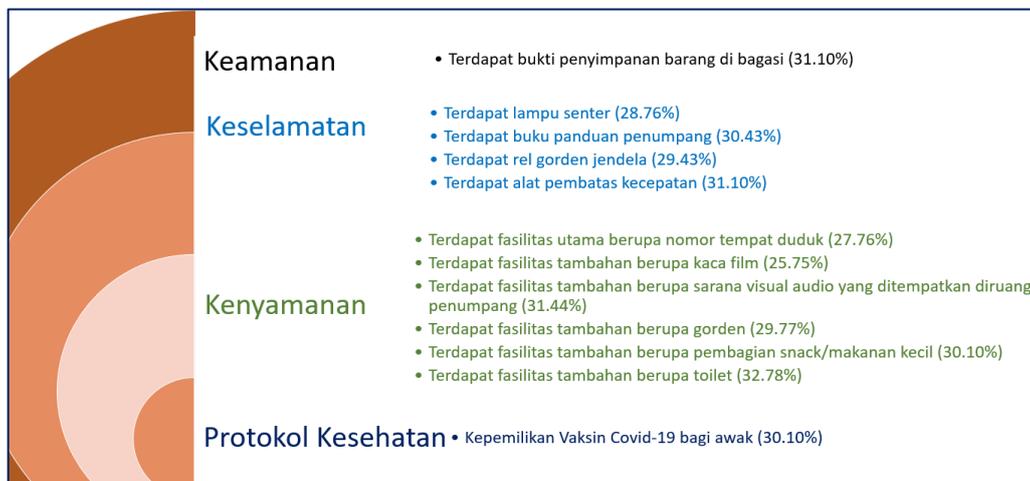
### Analisis Layanan Bus Trans Metro Dewata

Selanjutnya, hasil analisis kualitas layanan Bus dengan menggunakan analisis deskriptif frekuensi, diperoleh hasil seperti pada Gambar 2 dan 3.



Sumber: Data Penelitian 2023

Gambar 2. Layanan Bus Trans Metro Dewata Bali dengan Nilai Sangat Baik dan Baik

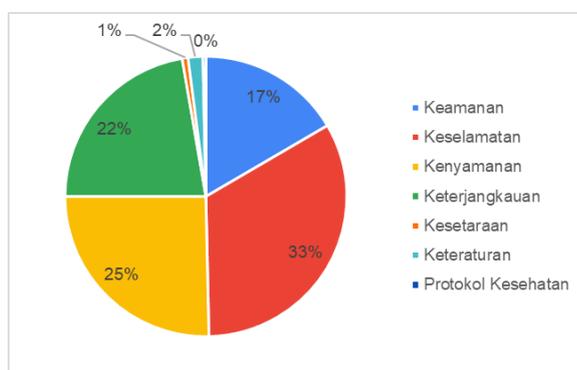


Sumber: Data Penelitian 2023

Gambar 3. Layanan Bus Trans Metro Dewata Bali dengan Nilai Buruk

Selanjutnya secara keseluruhan, atribut pelayanan yang mendapatkan skor tertinggi adalah adanya prioritas pembelian tiket dan pemilihan kursi bagi penumpang penyandang disabilitas, lansia, anak-anak, dan ibu hamil; adanya prioritas naik turun kendaraan bagi penumpang penyandang disabilitas, lansia, anak-anak, dan ibu hamil; pengemudi selalu dalam kondisi fit saat berkendara; bus dibersihkan secara rutin dengan disinfektan; dan jumlah penumpang yang diangkut sesuai dengan kapasitas bus. Salah satu dari tujuh faktor terpenting yang dipilih oleh responden adalah keamanan. Faktor keamanan juga mempengaruhi kenyamanan penumpang, sehingga penumpang dapat dengan mudah memilih Bus Trans Metro Dewata. Tidak hanya pada hasil dan pembahasan, sebagian besar adalah mahasiswa yang mendominasi dalam pemilihan moda transportasi Bus Metro Dewata. Karena itu juga dinilai memiliki faktor keamanan yang seharusnya lebih terjamin

daripada menggunakan transportasi pribadi. Selanjutnya dari ke-7 layanan, sesuai hasil survei diketahui layanan keselamatan merupakan layanan paling penting yang perlu mendapat perhatian, dengan persentase sebesar 33%, seperti pada Gambar 4.



Sumber: Data Penelitian 2023

Gambar 4. Faktor Layanan Dominan Pilihan Pengguna Bus Trans Metro Dewata

## KESIMPULAN

Karakteristik pengguna Bus Trans Metro berpengaruh terhadap faktor intensitas dan juga tujuan perjalanan. Pengguna Bus Trans Metro Dewata yang didominasi oleh pelajar atau lulusan SMA dengan usia 19-30 tahun, mempunyai suatu ciri khas, atau dapat dibedakan dari intensitas dan tujuan perjalanan. Atribut yang utama pada: 1) faktor keamanan adalah terdapat informasi trayek dan identitas kendaraan; 2) faktor keselamatan adalah pengemudi selalu dalam kondisi fit saat berkendara dan mempunyai keterampilan yang baik dalam berkendara; 3) faktor kenyamanan adalah jumlah penumpang yang diangkut sesuai dengan kapasitas bus; 4) faktor keterjangkauan adalah bus mudah terjangkau dari rumah asal konsumen; 5) faktor kesetaraan adalah ada prioritas untuk membeli tiket dan memilih tempat duduk, serta prioritas naik/turun kendaraan bagi penumpang penyandang cacat, manusia usia lanjut, anak-anak maupun wanita hamil; 6) faktor keteraturan adalah diberikan informasi tentang jadwal kedatangan dan keberangkatan Bus pada loket; 7) faktor protokol kesehatan adalah bus dibersihkan secara berkala dengan disinfektan, dan tersedia *hand sanitizer* bagi penumpang yang akan naik dan turun dari transportasi. Dari 7 faktor yang paling utama dipilih oleh responden adalah masalah keselamatan. Kajian ini dapat digunakan pengelola Bus Trans Metro Dewata untuk meningkatkan kinerja layanannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa peneliti aturkan karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, akhirnya peneliti telah berhasil menyelesaikan jurnal FSTPT yang berjudul Keselamatan Sebagai Layanan Paling Penting Hasil Analisis Kuesioner Layanan Bus Trans Metro Dewata Bali. Kajian ini disusun untuk memenuhi guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana D-III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Bali. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T, S.SiT, M.T, selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali, yang telah membantu dan juga memberikan bimbingan serta dukungan dari awal pembuatan jurnal hingga selesai. Dan

semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan jurnal ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan Bapak I Made Semadi, S.T, selaku penanggung jawab umum Kepala Pusat Pembangunan Karakter, yang juga turut membantu serta mendukung pembuatan jurnal. Akhir kata, penulis sampaikan dan ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., 2007. Transportasi Publik dan Akseibilitas Masyarakat Perkotaan. *Transportasi Publik dan Akseibilitas Masyarakat Perkotaan*, Issue <http://journal.unair.ac.id/index.php/jbe/MKP@transportasi-publik-dan-aksesibilitas-masyarakat-perkotaan-article-2146-media-15-category-8.html>.
- Batlayeri, Y. E. P. (2020). Analisis Hubungan Kepadatan Penduduk dengan Jumlah Kendaraan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, 90–98.
- BPS Provinsi Bali. (2020). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Provinsi Bali Hasil Sensus Penduduk 2020 Number of Population by Subdistricts in Bali Province Based on 2020 Population Census*.
- BPS,B.,2023. Penduduk, Laju Pertumbuhan, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2022. 16 May, pp. <https://bali/bps/go.id/statictable/2023/05/16/188/penduduk-laju-pertumbuhan-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-dan-rasio-jenis-kelamin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bali-2022.html>.
- Edi, Y., Batlayeri, P., Sipil, M. T., Pascasarjana, P., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2020). *KEPULAUAN TANIMBAR: Laut Banda: Laut Arafura: Gugus pulau Babar Sermatang 4. Sebelah selatan: Laut timor dan samudera Pasifik*. 23–24.
- Henry Februariyanti, E. Z. (2012). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan untuk Jurnal Elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 17(2), 124–132.
- Hermawati, P., Sutapa, K., & Aryawan, I. G. M. O. (2022). Performance Study of Buy the Service Bus Trans Metro Dewata Based on Minimum Service Standards and Balance Number of Vehicle Fleet. *Journal of Mechancial, Civil and Industrial Engineering*, 49–55. <https://doi.org/10.32996/jmcie>
- Hidayat, D. W., Mardikawati, B., Oktopianto, Y., & Shofiah, S. (2021). Analisis Lalu Lintas Ruas Jalan Denpasar-Gilimanuk Tabanan Bali Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(2), 137–144. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i2.406>
- Lubis, A. S., & Andayani, N. R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan (Service Quality) Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Sucofindo Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 232–243. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.619>
- Mardikawati, B., Masyuni, I. A., & Nugraha, A. E. (2022). Forecasting and Trend Analysis Bus Transportation During COVID-19 in Bali Land Using Time Series Method. *UKARsT*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.30737/ukarst.v6i2.3323>
- Mardikawati, B., Masyuni, I. A., & Nugraha, A. E. (2023). Kenyamanan sebagai Faktor Dominan Pemilihan Moda Transportasi Hasil Kuesioner Penumpang Bus Antar Provinsi dari Terminal Mengwi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 4(1).

- Obe, F. L., Lalang, D., Lakapeni, V., & Fatin, D. (2021). Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Pendapatan Hasil Perkebunan Kemiri di Desa Maikang Kecamatan Alor Selatan Tahun 2020 Menggunakan Metode Chi Kuadrat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 378–384. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5644452>
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015. (n.d.). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek*.
- Tasniim, M. N. (2023). *Pengaruh Aksesibilitas, Daya Tarik dan Harga terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Srambang Park (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Ngawai)*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Wibowo, Ari. (2017). Uji Chi-Square pada Statistika dan SPSS. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 4(2), 38.